

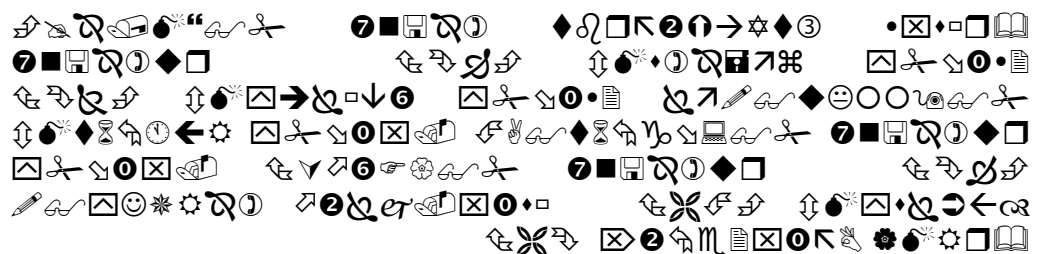
**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang Masalah**

Fisika pada dasarnya merupakan salah satu ilmu sains yang sangat penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Fisika merupakan cabang pengetahuan yang berawal dari fenomena alam. Fisika dikatakan sebagai sekumpulan pengetahuan tentang objek dan fenomena alam yang diperoleh dari hasil pemikiran dan penyelidikan ilmuwan yang dilakukan dengan keterampilan bereksperimen dengan menggunakan metode ilmiah.

Pada bidang pendidikan fisika diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk lebih mempelajari dirinya sendiri dan alam sekitarnya. serta prospek pengembangan lebih lanjut untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar dapat menjelajahi, memahami dan memperhatikan alam sekitar secara ilmiah.

Tentang hal itu sesuai dengan firman Allah swt. dalam Alqur'an surat Al-Ghasiyah ayat 17-21:



*Artinya : Maka apakah mereka tidak memperhatikan unta bagaimana dia diciptakan, Dan langit, bagaimana ia ditinggikan? Dan gunung-gunung bagaimana ia ditegakkan? Dan bumi bagaimana ia Karena kamu hanyalah orang yang memberi peringatan. ( Harun Yahya, 2004:6)*

Ayat di atas dapat disimpulkan bahwa menjadi suatu keharusan bagi manusia untuk memperhatikan sifat dan tingkah laku alam semesta. Memperhatikan disini dapat di artikan sebagai usaha untuk memahami proses-proses alamiah yang terjadi di dalam nya. Begitu juga di dalam dunia pendidikan kita harus memperhatikan, mengkaji dan memahami berbagai aspek dunia, seperti langit, hujan, tumbuhan, binatang, kelahiran dan bentangan geografis. Sehingga dengan memperhatikan ciptaan Allah dapat terjadi proses pendidikan. Pembaharuan dibidang pendidikan terus dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Usaha yang dilakukan dalam perbaikan kurikulum adalah dengan menerapkan kurikulum 2013, Kurikulum 2013 yang diberlakukan mulai tahun ajaran 2013/2014.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum 2013 juga menuntut materi pembelajarannya sampai metakognitif yang mensyaratkan peserta didik mampu untuk memprediksi, mendesain, dan memperkirakan. Tujuan Kurikulum 2013 adalah untuk mempersiapkan insan Indonesia untuk memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang produktif, kreatif, inovatif dan efektif serta mampu berkontribusi pada 2 kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia. Keadaan kurikulum yang selalu mengalami perubahan tentunya memberikan dampak terhadap hasil

belajar siswa. Disamping itu perubahan-perubahan yang sering terjadi dalam kurikulum membuat siswa dan guru sebagai pengajar kebingungan, siswa harus menyesuaikan cara belajar sedangkan guru harus mampu menerapkan metode dan strategi mengajar yang sesuai dengan aturan yang baru. Hal tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan belajar dan produk dari proses belajar. Menurut Sudjana (2014:22) “hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Sedangkan menurut Anni (2006:5) ”hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar”. Seseorang dapat dikatakan telah belajar sesuatu apabila dalam dirinya telah terjadi suatu perubahan. Akan tetapi tidak semua perubahan yang terjadi pada diri seseorang terjadi karena proses belajar. Perubahan yang terjadi dalam kehidupan seseorang tanpa melalui proses belajar, contohnya : perubahan akibat kematangan, perubahan kondisi fisik, mental dan perubahan yang tidak bertahan lama.

Observasi tanggal 12 Oktober 2017 dengan guru fisika di MAN 1 Padang, ibu AL, diperoleh keterangan bahwa hanya sebagian kecil siswa yang aktif dalam proses pembelajaran, Suasana dikelas didominasi dengan sikap siswa yang diam dan tidak memperhatikan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Hal tersebut diindikasikan dengan rendahnya hasil belajar fisika siswa pada Tabel 1.1 berikut.

**Tabel 1.1 Rata-Rata Dan Persentase Ketuntasan Ujian Semester I Fisika Kelas X MAN 1 Padang Tahun Ajaran 2017/2018**

No	Kelas	Jumlah siswa	KKM	Nilai rata-rata	Persentase ketuntasan siswa			
					Tuntas		Tidak tuntas	
					Jumlah Siswa	Persentase (%)	Jumlah siswa	Persentase (%)
1	X IPA 1	36 orang	80,00	56,67	0	0%	36	100
2	X IPA 2	36 orang	80,00	58,06	0	0%	36	100
3	X IPA 3	36 orang	80,00	56,81	0	0%	36	100

(Sumber: Guru Mata Pelajaran Kelas X MAN 1 PADANG)

Tabel di atas dilihat bahwa nilai ujian semester untuk mata pelajaran fisika kelas X IPA 100% tidak tuntas. Rata-rata siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah, yaitu 80,00. Rendahnya rata-rata perolehan nilai pada mata pelajaran Fisika di Kelas X MAN 1 Padang di atas menjelaskan bahwa kenyataan yang terjadi disekolah masih belum sesuai dengan kondisi ideal pembelajaran yang diharapkan. Berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan disekolah tersebut bahwa banyak anak yang kurang aktif dalam bertanya sehingga berdampak hasil belajar siswa pada pembelajaran fisika.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran, maka seorang guru harus dapat menentukan strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai. Salah satu strategi yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *Question Student Have (QSH)* atau pertanyaan dari siswa. Strategi *Question Student Have (QSH)* membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar.

*Strategi Question Student have* merupakan strategi yang mudah dilakukan dan dapat dipakai untuk mengetahui kebutuhan serta harapan siswa. Strategi ini

menggunakan elisitasi dalam memperoleh partisipasi siswa secara tertulis. Pada strategi pembelajaran aktif tipe *Question Student Have*, guru menstimulir siswa untuk mempelajari sendiri terlebih dahulu bahan-bahan materi pembelajaran yang akan disampaikan dalam waktu tertentu, kemudian siswa dipersilakan untuk menyampaikan pertanyaan dari materi yang belum ia pahami maupun yang sudah dipahami.

Berdasarkan uraian di atas, penulis melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Question Student Have (QSH)* Pada Pembelajaran Fisika Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X MAN 1 Padang”**.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah yang ditemukan di kelas X MAN 1 Padang sebagai berikut:

1. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran.
2. Suasana dikelas didominasi dengan sikap siswa yang diam dan tidak memperhatikan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.
3. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran fisika.

#### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan indentifikasi masalah maka batasan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Siswa yang terlibat dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MAN 1 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2017/2018
2. Hasil belajar siswa yang diteliti pada ranah kognitif saja.

#### **D. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas yang menjadi rumusan masalahnya adalah: “Apakah hasil belajar fisika siswa yang diajarkan dengan menggunakan strategi aktif tipe *Question Student Have (QSH)* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar fisika siswa yang diajarkan secara konvensional di kelas X MAN 1 Padang?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “hasil belajar fisika siswa yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Question Student Have (QSH)* dengan hasil belajar fisika siswa yang diajarkan secara konvensional di kelas X MAN 1 Padang”

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat:

1. Sebagai acuan bagi guru dalam upaya mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran fisika.
2. Dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa .
3. Penelitian ini memberikan pengalaman dan pengetahuan dalam menerapkan strategi *Question Student Have (QSH)* terhadap hasil belajar pada pelajaran fisika.